

# Gubahan bentuk dwimatra

## T r a n s f o r m a s i - Garis dan Bidang –

ratri septina saraswati & kurnia widiastuti

Prodi Arsitektur FTI UPGRIS

# GARIS

## Wujud Garis

Garis semu : garis yang timbul karena adanya kesan mata ataupun kesan kontur dari suatu bidang, warna atau ruang.



Garis nyata : garis yang ada dan nyata berupa goresan.



Lurus



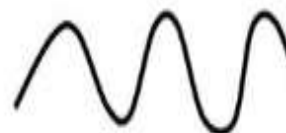
Kesan kaku, keras, tajam

Lengkung



Lembut, empuk, halus.

Berombak



Dinamis mengalir, bergerak, menyenangkan

Zigzag



Kaku, tegang, panas, menakutkan

contoh

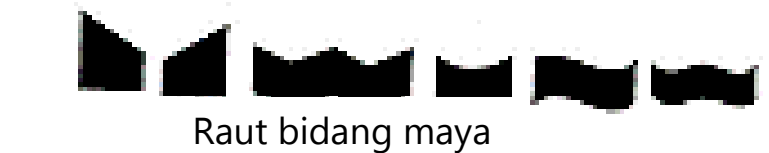
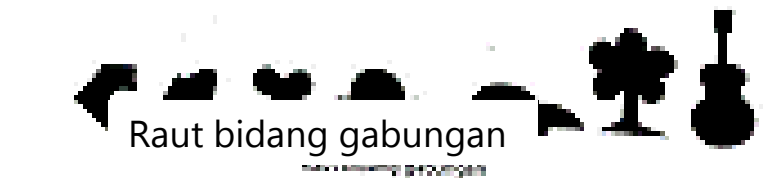
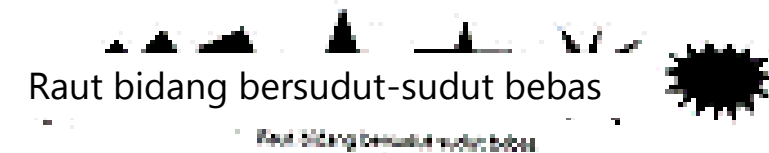
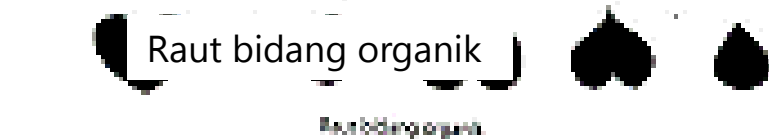




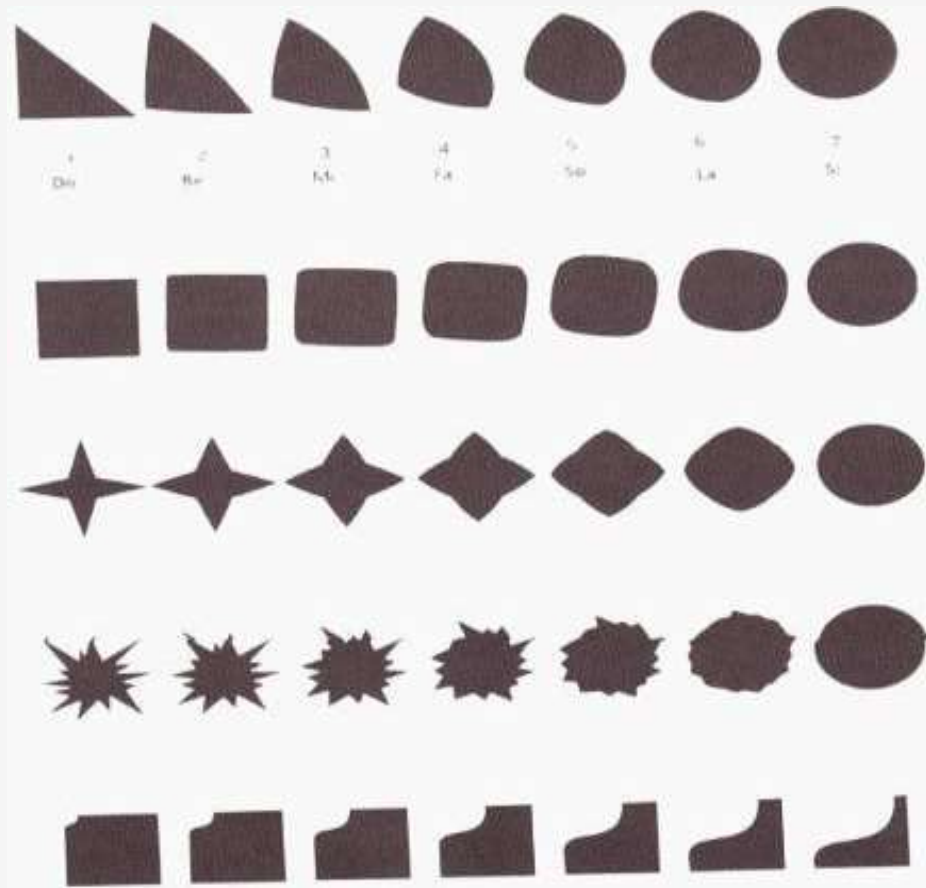
# BIDANG

Bidang merupakan garis yang ujungnya saling bertemu dan membuat area tertutup.

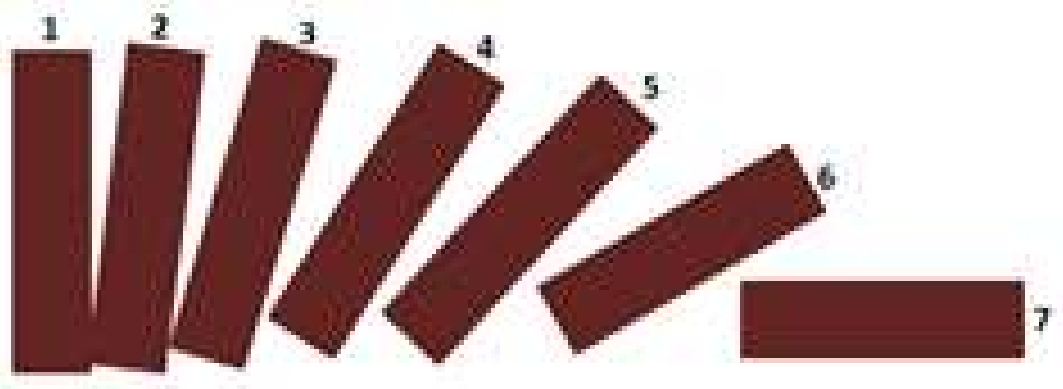
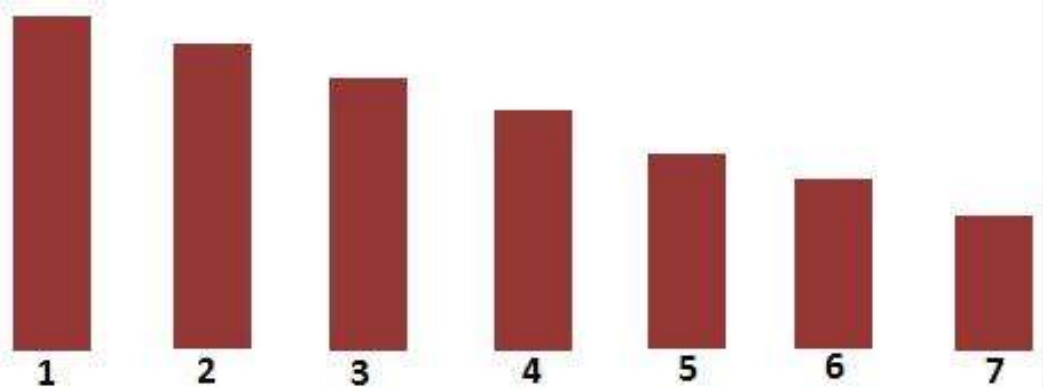
Bidang menempati ruang dua dimensi/dwimatra. "bidang adalah suatu bentuk raut pipih, datar sejajar dengan dimensi panjang dan lebar serta menutup permukaan.



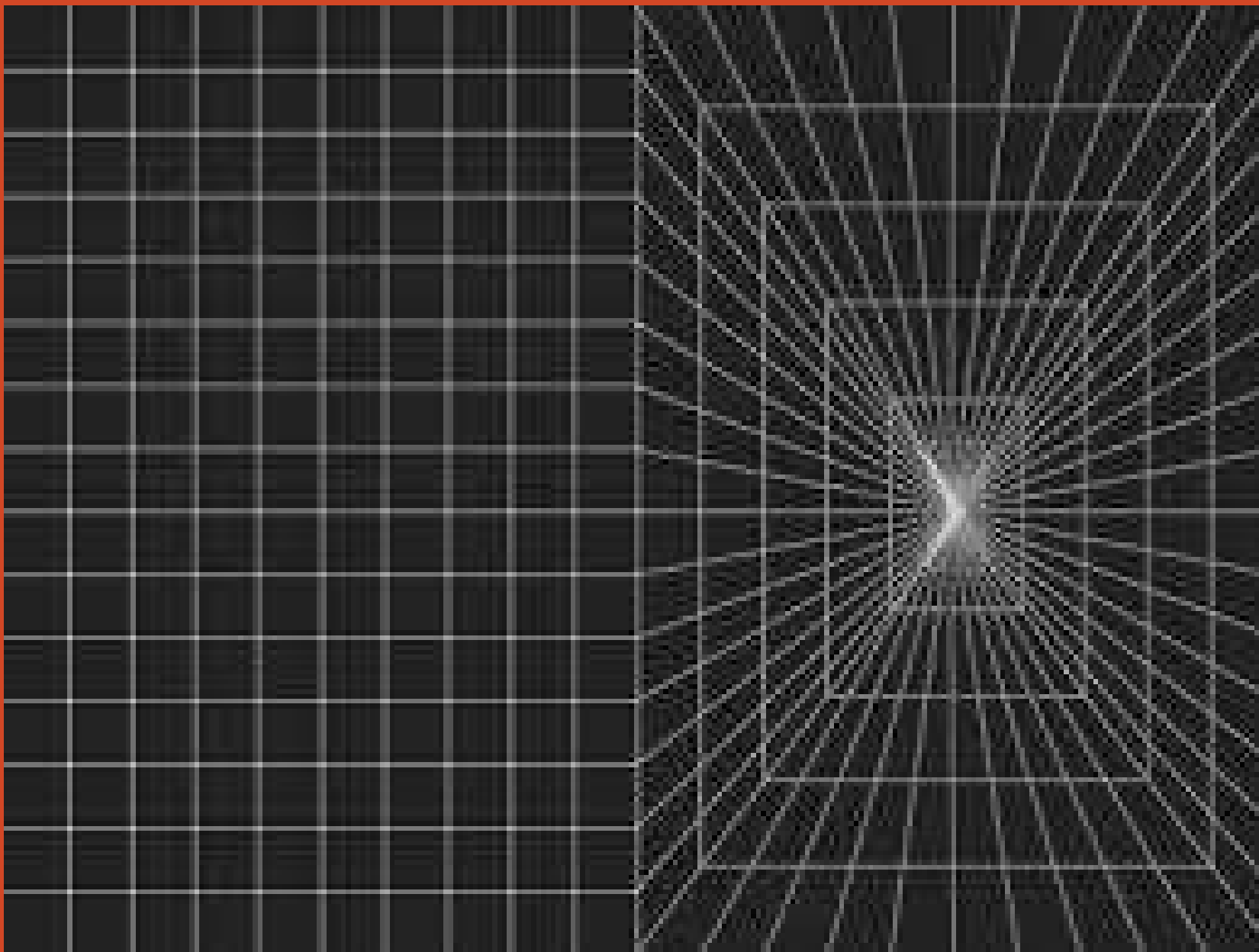
# BIDANG



interval tangga raut bidang



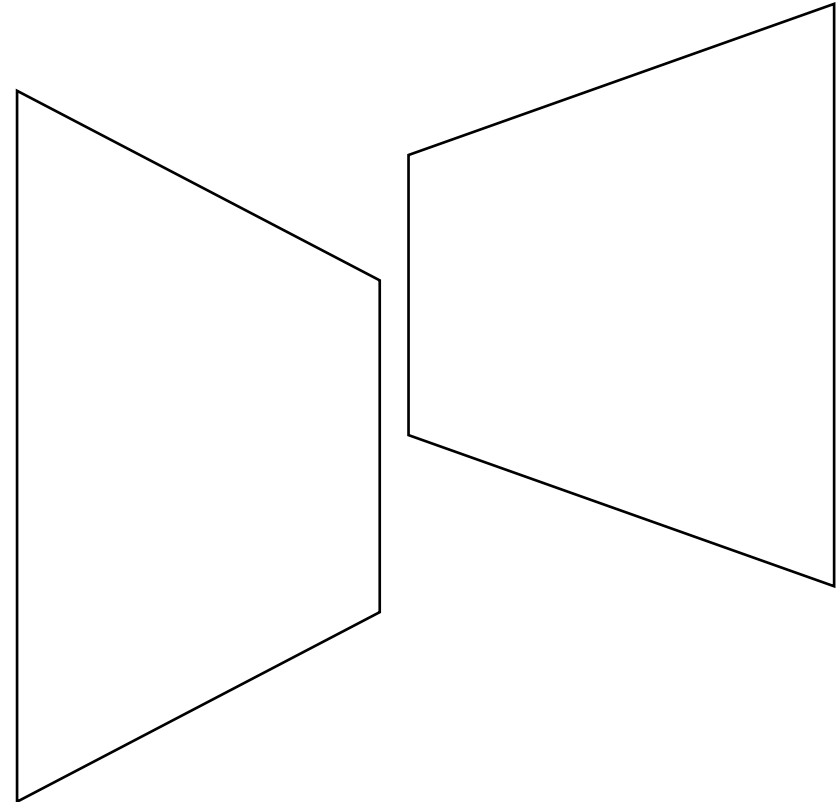
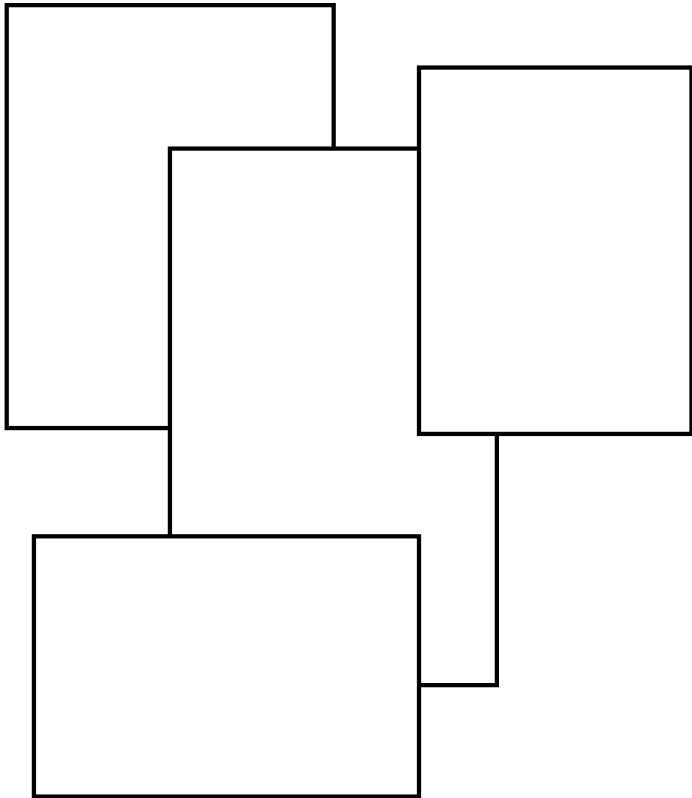
interval tangga dan arah bidang



Membentuk  
ruang  
maya

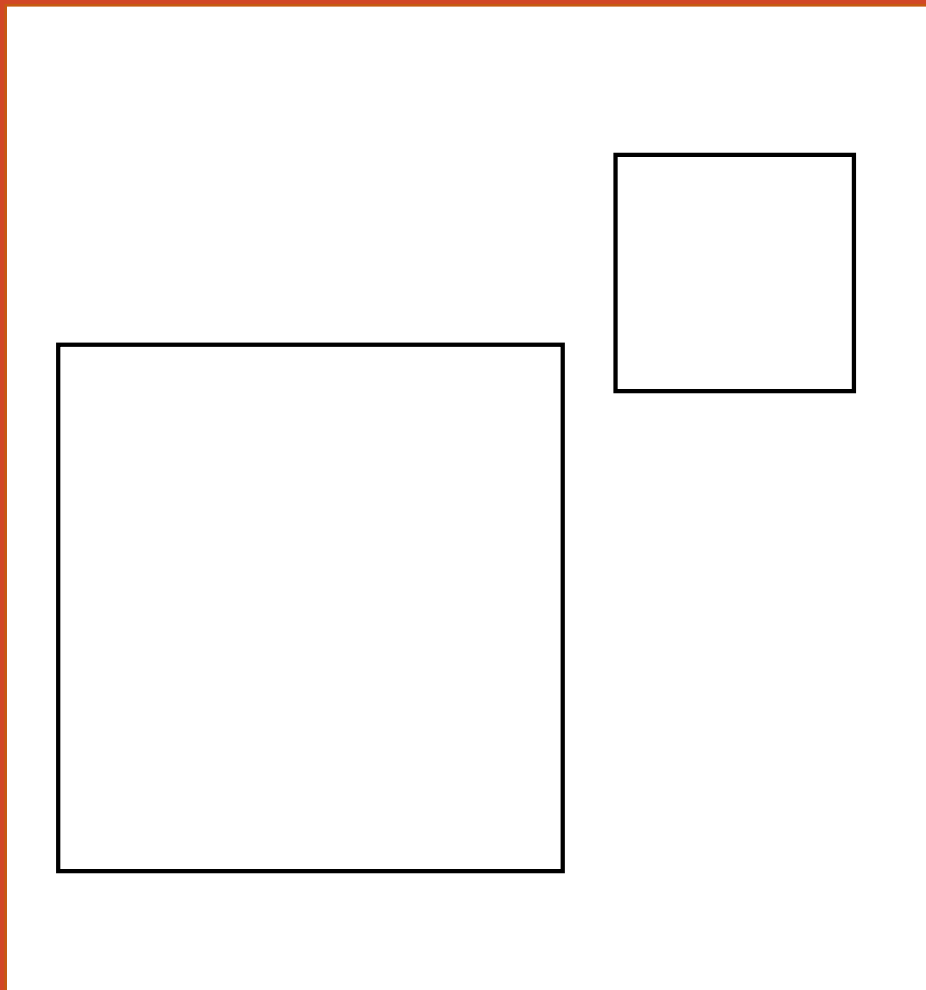
KEDUDUKAN

ARAH

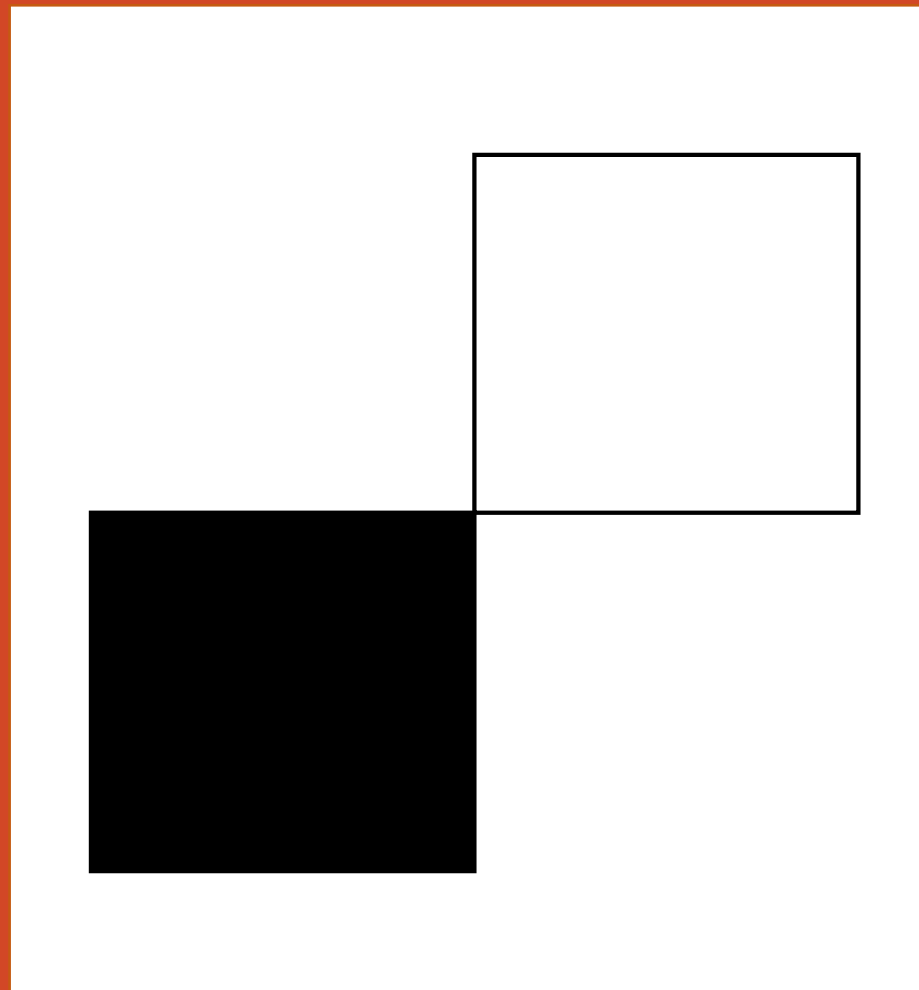


UKURAN

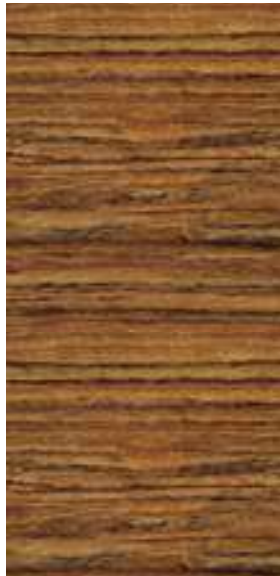
---



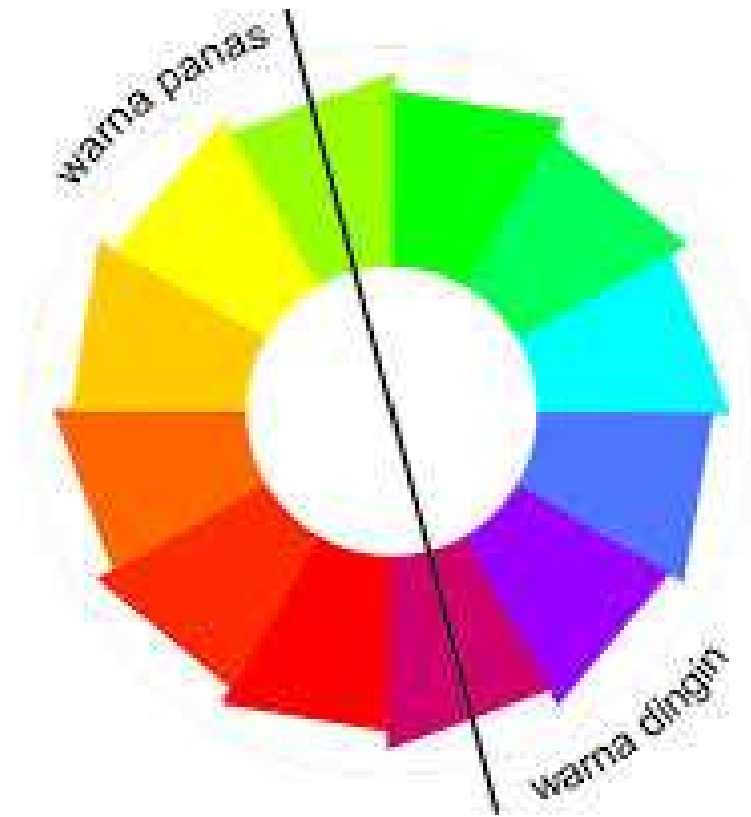
VALUE



## TEKSTUR



## WARNA



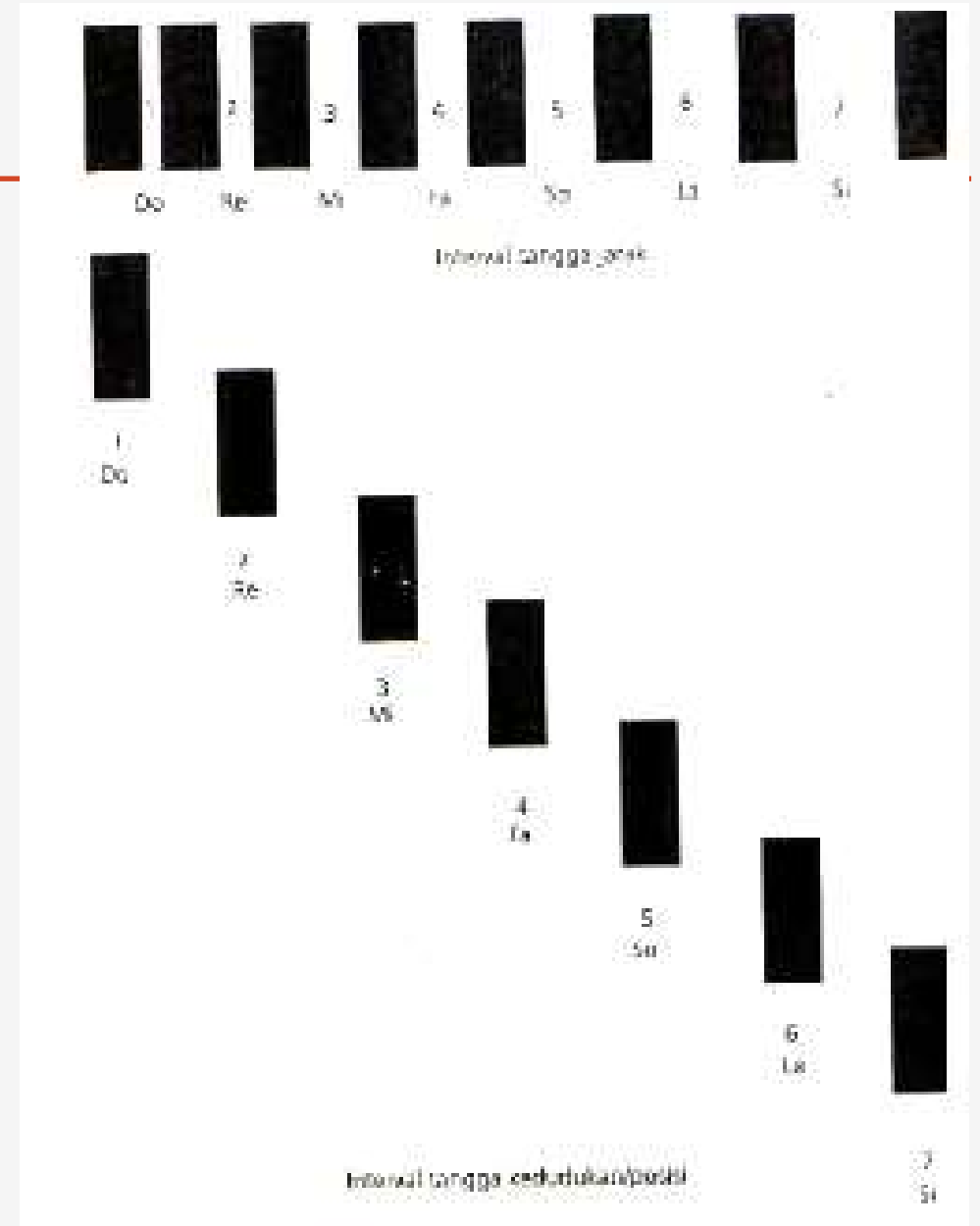
# MEMBENTUK / MENATA IRAMA ATAS DASAR TANGGA RUPA

Pengulangan merupakan cara menyusun paling sederhana. Pengulangan sama persis total sangatlah mudah tetapi hasilnya monoton. Oleh karena itu perlu karya yang harmonis, atau justru pertentangan : kontras, tajam, kuat

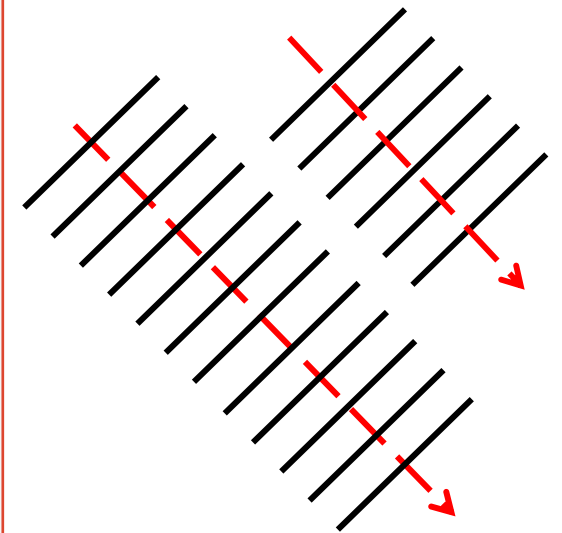
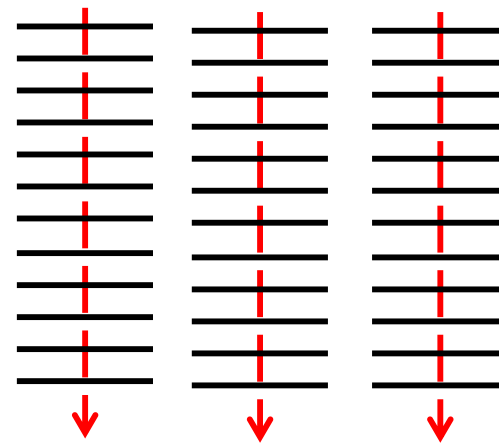
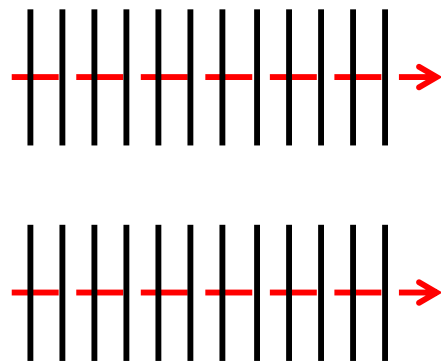
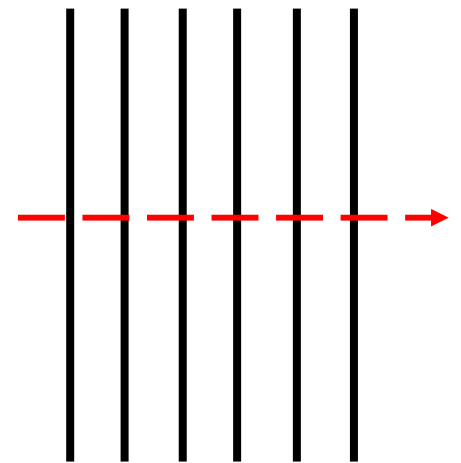
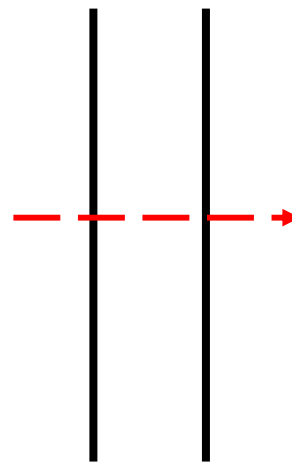
Ada 3 jenis hubungan pengulangan pada unsur rupa yang dapat melahirkan jenis-jenis irama tertentu :

1. **Repetisi**, Pengulangan dengan kesamaan semua unsur/elemen rupa yang digunakan, hasilnya monoton..
2. **Transisi**. Pengulangan dengan perubahan-perubahan/ variasi-variasi dekat pada satu/lebih unsur rupa yang digunakan, menghasilkan karya harmonis.
3. **Oposisi**. Pengulangan yang memiliki perbedaan ekim pada satu / beberapa unsur rupa yang digunakan sehingga hasilnya kontras.

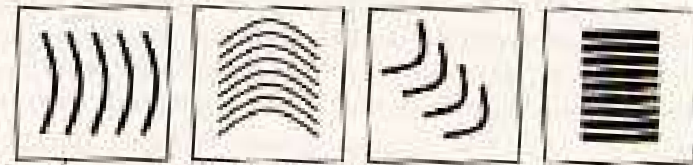
# Interval tangga jarak, kedudukan / posisi



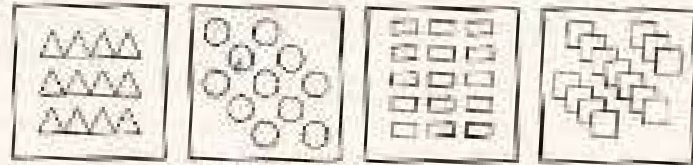
# 1. REPETISI



# REPETISI



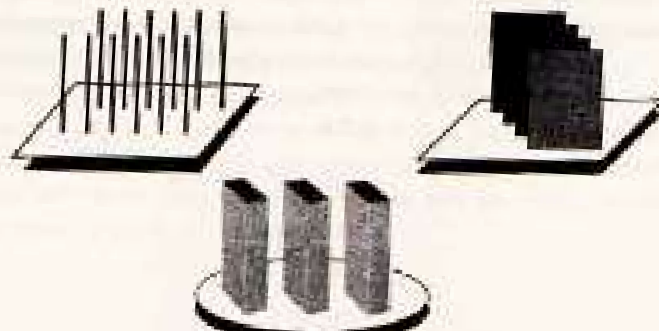
Susunan motif bentuk garis dalam motif



Susunan repetisi bentuk motif dalam motif

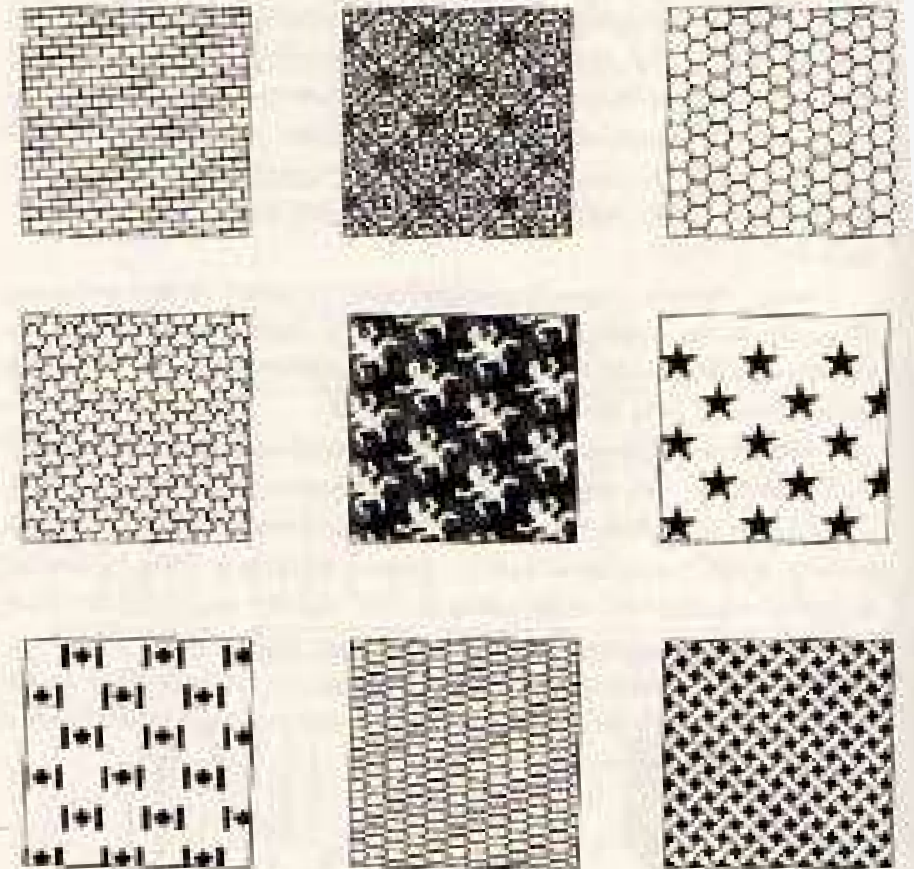


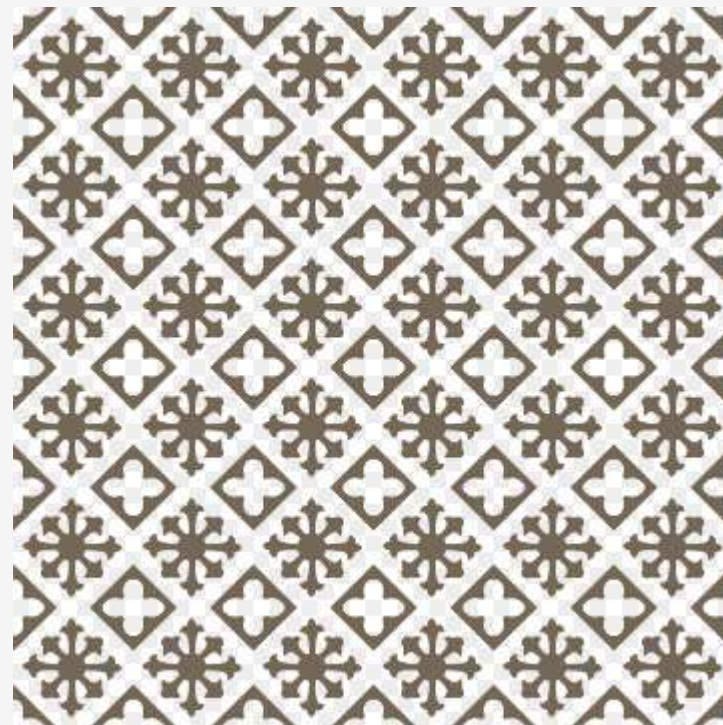
Susunan repetisi bentuk motif dalam motif



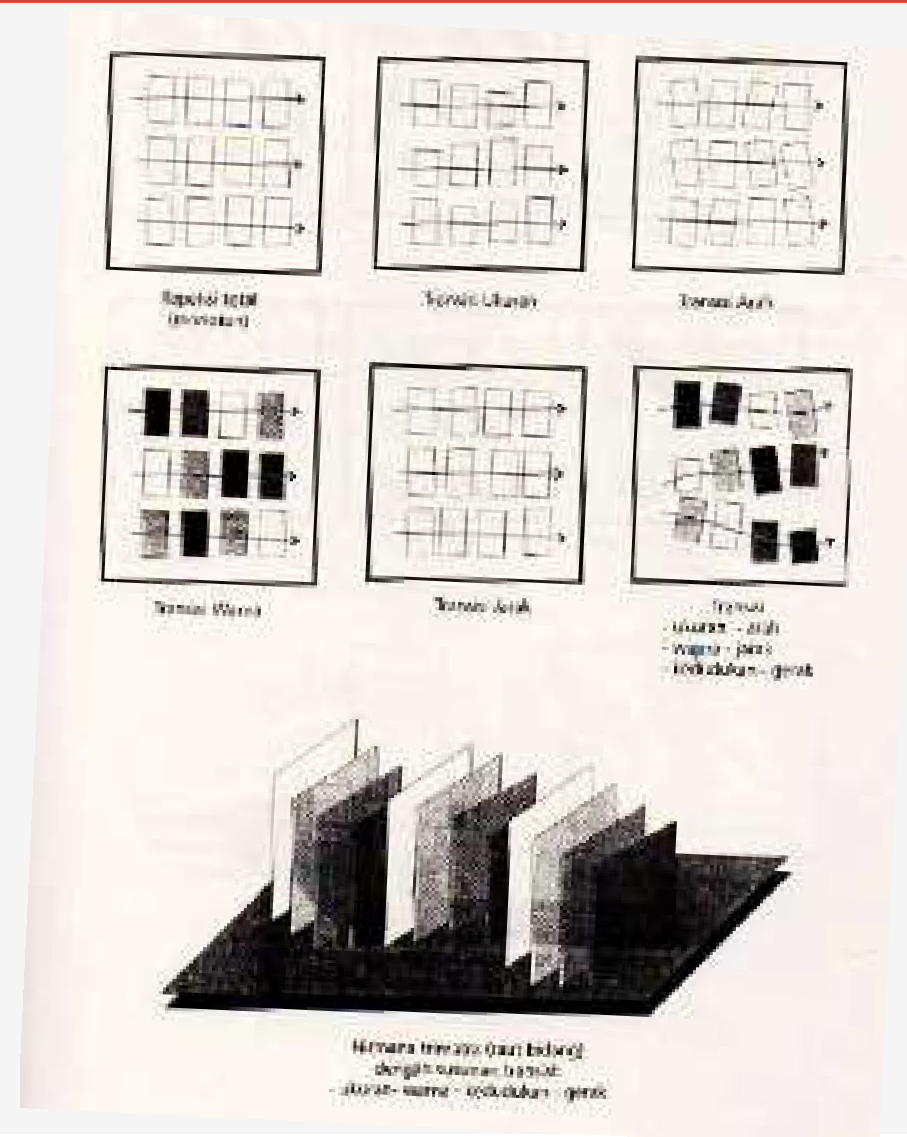
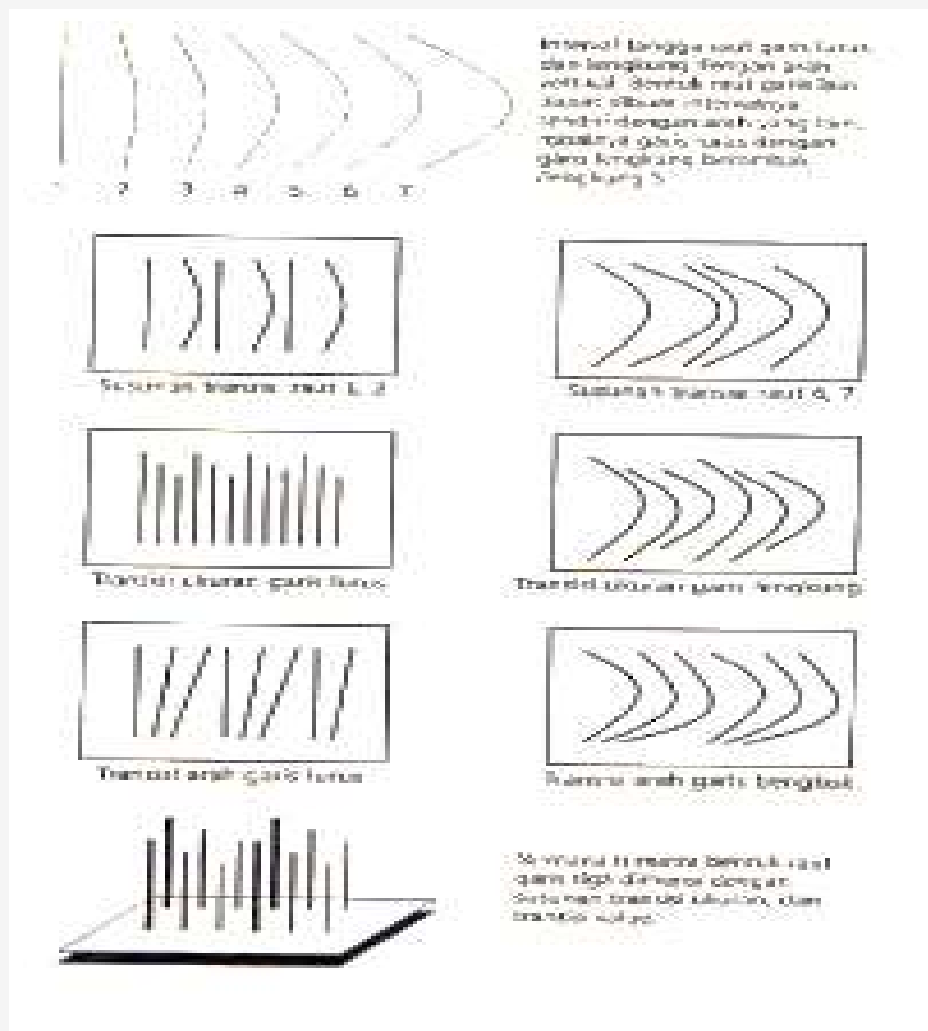
Repetisi pada bentuk motif tiga dimensi

## CONTOH REPETISI PADA MOTIF TEKSTIL





## 2. TRANSISI



### 3. OPOSISI



Sebuah objek besar dengan ukuran lebih besar dari pada bentuknya yang lebih kecil.



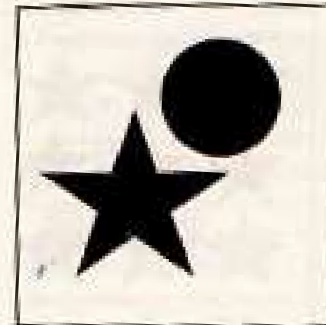
Dua objek dengan ukuran yang sama, disusun dalam bentuk yang sama. Hasilnya menjadi lebih kompleks.



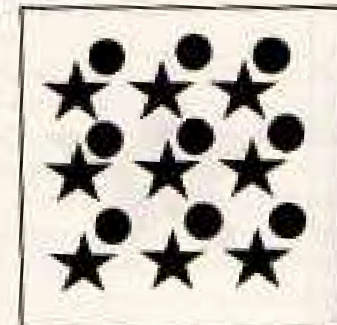
Dua objek dengan ukuran yang sama, disusun dalam bentuk yang sama. Hasilnya menjadi lebih kompleks.



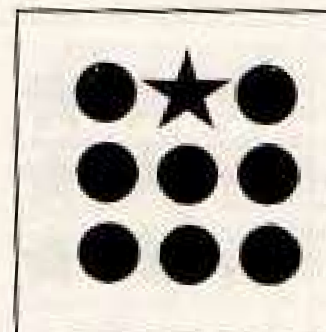
Dua objek dengan ukuran yang sama, disusun dalam bentuk yang sama. Hasilnya menjadi lebih kompleks.



Dua objek dengan ukuran yang sama, disusun dalam bentuk yang sama. Hasilnya menjadi lebih kompleks.



Dua objek dengan ukuran yang sama, disusun dalam bentuk yang sama. Hasilnya menjadi lebih kompleks.



# SUMBER BACAAN

Ebdi Sanyoto, 2009, NIRMANA elemen-elemen Seni dan Desain, Jalasutra, Yogyakarta

